Pengenalan JavaScript

Pengantar

JavaScript pertama kali diperkenalkan oleh Netscape pada tahun 1995. Pada awalnya bahasa yang sekarang disebut JavaScript ini dulunya dinamai "LiveScript" yang berfungsi sebagai bahasa sederhana untuk browser Netscape Navigator 2 yang sangat populer pada saat itu. Kemudian sejalan dengan sedang giatnya kerjasama antara Netscape dan Sun (pengembang bahasa pemrograman "Java") pada masa itu, maka Netscape memberikan nama "JavaScript" kepada bahasa tersebut pada tanggal 4 desember 1995.

Pada saat yang bersamaan Microsoft sendiri mencoba untuk mengadaptasikan teknologi ini yang mereka sebut sebagai "Jscript" di browser milik mereka yaitu Internet Explorer 3. JavaScript sendiri merupakan modifikasi dari bahasa pemrograman C++ dengan pola penulisan yang lebih sederhana dari bahasa pemrograman C++.

JavaScript adalah bahasa pemrograman berbasis prototipe yang berjalan disisi klien. Jika kita berbicara dalam konteks web, sederhananya, kita dapat memahami JavaScript sebagai bahasa pemrograman yang berjalan khusus untuk di browser atau halaman web agar halaman web menjadi lebih hidup. Kalau dilihat dari suku katanya terdiri dari dua suku kata, yaitu Java dan Script. Java adalah Bahasa pemrograman berorientasi objek, sedangkan Script adalah serangkaian instruksi program.

Secara fungsional, JavaScript digunakan untuk menyediakan akses script pada objek yang dibenamkan (embedded). Contoh sederhana dari penggunaan JavaScript adalah membuka halaman pop up, fungsi validasi pada form sebelum data dikirimkan ke server, merubah image kursor ketika melewati objek tertentu, dan lain lain.

Yang harus diperhatikan dalam pengelolaan pemrograman JavaScript, diantaranya JavaScript adalah "case sensitive", yang artinya JavaScript membedakan huruf besar dan huruf kecil. Jika Anda pernah belajar bahasa pemrograman seperti Turbo C atau C++, maka sama seperti bahasa pemrograman tersebut, dimana huruf T tidak sama dengan huruf t.

Dalam bahasa pemrograman JavaScript juga, sebagai contoh fungsi perintah var tidak boleh ditulis Var dan juga tidak boleh ditulis VAR (huruf besar semua), yang benar adalah var (huruf kecil semua). Perintah lain adalah new Date tidak boleh ditulis new date (huruf kecil semua), dsb.

Dengan adanya JavaScript kemampuan sebuah file dokumen HTML akan menjadi semakin luas dan kuat. Kebutuhan dalam mempelajari bahasa JavaScript ini adalah sebuah program text editor seperti notepad dan sebuah program browser internet seperti internet explorer.

Lab Aplikasi IT II Erick Wijaya, S.Kom

Ada 2 (dua) cara atau metode penulisan JavaScript dalam penggunaannya dengan kode HTML, yaitu:

1. Penulisan JavaScript secara langsung pada kode HTML (embed).

Pada metode ini JavaScript dituliskan langsung pada bagian body kode HTML dengan menggunakan tag <script language> ... </script> yang terletak diantara tag <BODY> ... </BODY>.

Contoh:

2. Penulisan JavaScript berada pada file yang berbeda dengan file HTML (link).

Pada metode ini JavaScript ditulis pada pada file yang berbeda pada file HTML. File JavaScript berada pada file terpisah dan berdiri sendiri dengan file berekstensi (.js). Tag dan atribut yang digunakan adalah sebagai berikut :

```
<script language = "JavaScript" src = "contoh.js"> </script>
```

Tag dan atribut tersebut diletakan didalam tag <BODY> ... </BODY>..

Lab Aplikasi IT II Erick Wijaya, S.Kom

Contoh file HTML:

```
<html>
<html>
<head>
<title> Belajar JavaScript </title>
</head>
<body>

<script language = "JavaScript" src = "isi.js"> </script>

</body>
</html>
```

Contoh file Javascript (isi.js):

```
document.writeln ("<center>");
document.writeln ("<hr width = 600 color = black>");
document.writeln ("<h1> UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA </h1>");
document.writeln ("<h2> FAKULTAS TEKNIK dan ILMU KOMPUTER </h2>");
document.writeln ("<h3> JURUSAN TEKNIK INFORMATIKA </h3>");
document.writeln ("<hr width = 600 color = black>");
document.writeln ("</center>");
```

Lab Aplikasi IT II Erick Wijaya, S.Kom